

Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas 3 SD Negeri 179/VI Durian Rambun

Fitma^{1*}, Megawati²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

email: [*fitma2499@gmail.com](mailto:fitma2499@gmail.com)

Abstract: Temuan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peranan guru didalam memotivasi belajar siswa kelas 3 SD Negeri 179/VI Durian Rambun untuk meningkatkan keterlibatan serta juga hasil belajar. Tujuan temuan adalah untuk mengidentifikasi serta juga menganalisis strategi motivasi yang juga diterapkan oleh guru serta tantangan yang juga dihadapi didalam proses pembelajaran. Temuan menggunakan metode kualitatif dengan responden sebanyak lima orang, dilaksanakan pada tanggal 19-20 Mei 2025. Data dikumpulkan melalui observasi serta juga wawancara mendalam, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil temuan menunjukkan bahwasanya guru menerapkan berbagai strategi motivasi seperti penggunaan media pembelajaran interaktif, interaksi aktif, serta juga variasi metode pengajaran yang juga efektif meningkatkan semangat belajar siswa. Namun, terdapat kendala pada pemberian apresiasi yang juga kurang konsisten serta juga komunikasi yang juga minim dengan orang tua siswa. Rekomendasi diberikan agar peningkatan apresiasi serta juga sinergi antara sekolah serta juga orang tua lebih ditingkatkan guna menciptakan lingkungan belajar yang juga kondusif serta juga berkelanjutan.

Keywords: Teacher strategy, Motivation to learn

A. INTRODUCTION

Dalam dunia pendidikan, peranan *teacher* atau guru sangatlah sentral serta juga tidaklah tergantikan. Guru bukan hanya sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai *facilitator* yang juga berperan didalam memotivasi siswa untuk belajar dengan semangat serta juga konsisten (Fahri & Lubis, 2022). *Motivation* didalam belajar merupakan salah satu faktor kunci yang juga menentukan keberhasilan siswa didalam mencapai tujuan akademik maupun pengembangan diri secara menyeluruh. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan tidaklah hanya didalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga didalam mengelola psikologi siswa, termasuk bagaimana cara membangkitkan serta juga menjaga *motivation* belajar agar tetap tinggi (Habbah et al., 2023).

Motivasi belajar sendiri dapatlah diartikan sebagai dorongan internal serta juga eksternal yang juga mendorong seseorang untuk aktif didalam proses pembelajaran (Hanaris, 2023). Dorongan ini bisa bersumber dari didalam diri siswa, seperti rasa ingin tahu serta juga ambisi pribadi, ataupun dari luar diri siswa, seperti dorongan dari guru, orang tua, lingkungan, serta juga media pembelajaran. Namun, sering kali, siswa mengalami penurunan motivasi belajar karena berbagai faktor, seperti kebosanan terhadap materi, tekanan akademik, atau kurangnya rasa percaya diri. Di sinilah peranan guru menjadi sangat penting (Hapsari et al., 2021). Guru yang juga mampu mengenali karakteristik serta juga kebutuhan siswa, serta mampu menciptakan suasana belajar yang juga *engaging* serta juga *stimulating*, dapatlah

memberikan kontribusi besar didalam membangkitkan kembali semangat belajar siswa (Khoerunnisa et al., 2021).

Guru yang juga mampu memotivasi belajar biasanya memiliki beberapa kompetensi utama, antara lain kemampuan untuk membangun hubungan yang juga *positive* serta juga *supportive* dengan siswa, memberikan *feedback* yang juga membangun, serta menggunakan berbagai metode pengajaran yang juga inovatif serta juga sesuai dengan gaya belajar siswa (Maryati et al., 2024). Hal ini sejalan dengan teori *educational psychology* yang juga menyatakan bahwasanya siswa akan lebih termotivasi jika mereka merasa dihargai serta juga didukung oleh guru, serta jika materi pembelajaran disajikan dengan cara yang juga menarik serta juga relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari (Maulia, 2023).

Pengaruh guru didalam memotivasi belajar juga dapatlah dilihat dari bagaimana mereka menggunakan pendekatan *intrinsic* serta juga *extrinsic motivation*. *Intrinsic motivation* berasal dari didalam diri siswa sendiri, seperti kepuasan pribadi ketika berhasil memahami suatu konsep atau menguasai suatu keterampilan baru (Mufatikhah & Rondli, 2023). Sedangkan *extrinsic motivation* adalah dorongan dari luar, misalnya penghargaan, nilai bagus, atau pengakuan dari guru serta juga teman. Guru yang juga bijaksana akan memadukan kedua jenis motivasi ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang juga seimbang serta juga menyenangkan. Dengan cara ini, siswa tidaklah hanya belajar untuk mendapatkan nilai atau penghargaan, tetapi juga belajar karena mereka merasa tertarik serta juga puas dengan proses pembelajaran itu sendiri (Rahmatika et al., 2022).

Guru juga harus mampu menjadi *role model* yang juga baik bagi siswa. Ketika guru menunjukkan antusiasme serta juga komitmen didalam mengajar, serta memperlihatkan sikap positif terhadap belajar, hal tersebut dapatlah menular kepada siswa. Sikap guru yang juga penuh semangat serta juga disiplin didalam menghadapi tugas mengajar akan memberikan contoh nyata kepada siswa tentang pentingnya *self-discipline* serta juga ketekunan didalam belajar (Ramadhani & Muhrroji, 2022). Di sisi lain, guru juga harus mampu mengenali perbedaan individual siswa serta juga menyesuaikan pendekatan motivasi yang juga tepat untuk masing-masing siswa, mengingat setiap individu memiliki cara serta juga alasan yang juga berbeda didalam memotivasi dirinya sendiri (Sakinah, 2023).

Dalam era digital saat ini, tantangan didalam memotivasi belajar juga semakin kompleks. Guru tidaklah hanya bersaing dengan berbagai *distraction* seperti gadget serta juga media sosial, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu didalam proses pembelajaran (Saumi et al., 2021). Penggunaan teknologi yang juga tepat dapatlah menjadi *powerful tool* untuk meningkatkan motivasi siswa, misalnya melalui pembelajaran berbasis *game*, kuis interaktif, atau media visual yang juga menarik. Namun, guru harus tetap menjadi pengendali utama yang juga mampu mengarahkan siswa agar penggunaan teknologi tersebut menjadi bermanfaat serta juga tidaklah justru mengurangi fokus belajar (Suharni, 2021).

Peran guru didalam memotivasi belajar juga berkaitan erat dengan perkembangan *emotional intelligence* siswa. Guru yang juga memiliki kecerdasan emosional tinggi akan lebih peka terhadap kondisi psikologis siswa serta juga mampu memberikan dukungan emosional yang juga diperlukan, terutama bagi siswa yang juga mengalami kesulitan belajar atau masalah pribadi. Pendekatan yang juga humanis ini akan membantu siswa merasa lebih nyaman serta juga aman didalam belajar, sehingga membuka ruang bagi peningkatan motivasi

yang juga lebih optimal (Yunita & Ain, 2022).

Temuan (Suharni, 2021) menunjukkan bahwasanya guru yang juga mampu menciptakan *classroom climate* yang juga positif serta juga inklusif akan memberikan dampak besar terhadap motivasi belajar siswa. Suasana kelas yang juga mendukung kerjasama, saling menghargai, serta juga bebas dari intimidasi akan membuat siswa merasa diterima serta juga termotivasi untuk berpartisipasi aktif didalam proses pembelajaran. Guru harus mampu menjadi *leader* yang juga mengelola kelas dengan baik, mengatur interaksi antar siswa, serta juga mengatasi konflik secara konstruktif agar suasana belajar tetap kondusif.

Guru memegang peranan penting sebagai motor penggerak motivasi belajar siswa. Keberhasilan proses pembelajaran tidaklah hanya ditentukan oleh metode pengajaran atau kurikulum, tetapi sangat bergantung pada bagaimana guru mampu menginspirasi, mendukung, serta juga memfasilitasi siswa untuk belajar dengan semangat. Oleh sebab itu, pengembangan kompetensi guru didalam aspek psikologi pendidikan, komunikasi efektif, serta penggunaan teknologi pendidikan sangat diperlukan agar guru dapatlah menjalankan peranan tersebut dengan optimal. Dengan motivasi belajar yang juga kuat, diharapkan siswa tidaklah hanya mencapai prestasi akademik yang juga baik, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang juga mandiri, percaya diri, serta juga berdaya saing di masa depan.

Di SD Negeri 179/VI Durian Rambun, proses pembelajaran kelas 3 menghadapi sejumlah *challenges* yang juga signifikan terutama terkait dengan motivasi belajar siswa. Banyak siswa yang juga menunjukkan penurunan *engagement* selama jam pelajaran, terlihat dari sikap kurang antusias serta juga ketidakaktifan saat mengikuti pembelajaran. Hal ini tidaklah hanya berdampak pada hasil akademik yang juga kurang optimal, tetapi juga menghambat perkembangan keterampilan *soft skills* seperti rasa percaya diri, kemandirian, serta juga disiplin. Berbagai faktor menjadi penyebab utama permasalahan ini, mulai dari kurangnya variasi metode pembelajaran yang juga diterapkan guru, minimnya interaksi yang juga bersifat *interactive* serta juga *student-centered*, hingga terbatasnya perhatian guru terhadap kebutuhan individual siswa. Di samping itu, kondisi lingkungan sosial serta juga dukungan dari rumah juga turut mempengaruhi motivasi siswa, di mana beberapa orang tua kurang terlibat aktif didalam mendukung proses belajar anak. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara *expected learning outcomes* serta juga realitas di lapangan, sehingga memerlukan strategi yang juga lebih inovatif serta juga terfokus untuk memotivasi siswa secara efektif.

Temuan serta juga penerapan strategi bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 SD Negeri 179/VI Durian Rambun dengan cara yang juga terstruktur serta juga *evidence-based*. Secara spesifik, tujuan utama adalah mengidentifikasi metode pembelajaran serta juga pendekatan motivasi yang juga paling efektif untuk meningkatkan *student engagement* serta juga hasil belajar akademik. Selain itu, temuan ini ingin memberikan rekomendasi kepada guru serta juga stakeholder pendidikan terkait praktik terbaik yang juga dapatlah diterapkan guna menciptakan lingkungan belajar yang juga mendukung serta juga *stimulating*. Tujuan lainnya adalah membangun komunikasi yang juga lebih baik antara guru, siswa, serta juga orang tua untuk mendukung perkembangan siswa secara holistik. Dengan tercapainya tujuan ini, diharapkan dapatlah terjadi peningkatan kualitas pendidikan yang juga berkelanjutan serta juga siswa mampu mengembangkan potensi maksimal mereka secara

optimal.

Dalam kajian literatur serta juga *previous studies* mengenai motivasi belajar di tingkat sekolah dasar, ditemukan bahwasanya sebagian besar temuan lebih banyak fokus pada pendekatan umum tanpa mempertimbangkan lokal serta juga karakteristik spesifik siswa di sekolah tertentu. Di SD Negeri 179/VI Durian Rambun, belum banyak studi yang juga menelaah secara mendalam bagaimana kondisi sosial budaya serta juga sumber daya yang juga ada mempengaruhi strategi motivasi belajar yang juga efektif. Selain itu, gap juga terlihat pada kurangnya integrasi antara teori motivasi serta juga praktik pembelajaran sehari-hari yang juga dilakukan oleh guru di lapangan. Banyak temuan terdahulu mengabaikan variabel-variabel kontekstual seperti peranan orang tua, kondisi psikologis siswa, serta penggunaan teknologi sebagai *learning tools*. Oleh karena itu, temuan ini berusaha mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan pendekatan yang juga lebih kontekstual serta juga relevan, yang juga mampu menjawab kebutuhan spesifik di SD Negeri 179/VI Durian Rambun.

Urgensi dari temuan serta juga penerapan strategi motivasi belajar ini sangat tinggi mengingat masa perkembangan anak kelas 3 SD merupakan tahap penting didalam pembentukan fondasi akademik serta juga karakter. Jika motivasi belajar tidaklah terjaga, potensi anak untuk mencapai prestasi akademik yang juga baik serta juga berkembang secara optimal akan sangat terbatas, yang juga pada akhirnya berdampak pada masa depan pendidikan serta juga kehidupan mereka. Selain itu, di era digital serta juga *globalization* saat ini, siswa membutuhkan dorongan motivasi yang juga kuat untuk mampu bersaing serta juga beradaptasi dengan perubahan yang juga cepat. SD Negeri 179/VI Durian Rambun sebagai institusi pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan setiap siswa mendapatkan pembelajaran yang juga *meaningful* serta juga memacu semangat belajar. Dengan adanya strategi yang juga tepat, guru dapatlah menjadi agen perubahan yang juga efektif didalam meningkatkan kualitas pendidikan serta juga mengatasi masalah *dropout* atau putus sekolah di kemudian hari. Oleh karena itu, penting untuk segera melakukan intervensi yang juga berfokus pada motivasi belajar agar proses pembelajaran berjalan optimal serta juga hasil yang juga dicapai sesuai dengan harapan semua pihak terkait.

B. METHODS

Temuan ini menggunakan metode *kualitatif* dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai strategi guru didalam memotivasi belajar siswa kelas 3 di SD Negeri 179/VI Durian Rambun. Responden didalam temuan ini berjumlah lima orang, terdiri dari guru kelas serta juga tenaga pendukung yang juga langsung berinteraksi dengan siswa, sehingga data yang juga diperoleh sangat relevan serta juga kontekstual. Pengumpulan data dilakukan melalui *interviews*, observasi langsung di kelas, serta studi dokumentasi selama periode 19 hingga 20 Mei 2025. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan, serta juga praktik guru secara detail, sehingga hasil temuan dapatlah memberikan gambaran yang juga kaya tentang bagaimana strategi motivasi diterapkan serta juga dampaknya terhadap semangat belajar siswa.

C. RESULT AND DISCUSSION

1. Hasil Penelitian

Temuan ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi guru didalam memotivasi belajar siswa kelas 3 di SD Negeri 179/VI Durian Rambun dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus temuan adalah memahami berbagai teknik serta juga metode yang juga

diterapkan guru untuk meningkatkan *student engagement* serta juga hasil belajar, serta bagaimana guru menyesuaikan pendekatan mereka dengan kebutuhan siswa. Data diperoleh dari lima responden yang juga terdiri dari guru kelas serta juga tenaga pendukung yang juga aktif didalam proses pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 19-20 Mei 2025 melalui *interviews*, observasi kelas, serta juga dokumentasi yang juga menggambarkan dinamika belajar mengajar secara langsung. Temuan ini diharapkan dapatlah memberikan wawasan praktis serta juga rekomendasi strategis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara efektif di lingkungan sekolah tersebut.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Nama Responden	Jabatan	Pengalaman Mengajar	Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin
1	Ibu Sari	Guru Kelas 3	10 tahun	S1 PGSD	Perempuan
2	Bapak Joko	Guru Pendamping	5 tahun	S1 Pendidikan	Laki-laki
3	Ibu Rina	Guru Kelas 3	8 tahun	S1 PGSD	Perempuan
4	Bapak Agus	Kepala Sekolah	15 tahun	S2 Manajemen Pendidikan	Laki-laki
5	Ibu Dewi	Guru BK	6 tahun	S1 Psikologi Pendidikan	Perempuan

Dari tabel karakteristik responden terlihat bahwasanya kelima narasumber memiliki latar belakang pendidikan serta juga pengalaman yang juga beragam namun relevan dengan pendidikan dasar. Mayoritas responden adalah guru kelas serta juga tenaga pendukung perempuan yang juga telah memiliki pengalaman mengajar antara 5 hingga 15 tahun, yang juga menunjukkan tingkat kompetensi serta juga pemahaman yang juga memadai terhadap proses pembelajaran di kelas 3. Kepala sekolah serta juga guru BK turut memberikan perspektif manajerial serta juga psikologis, sehingga data yang juga diperoleh mencakup aspek pedagogis serta juga administratif. Variasi latar belakang pendidikan mulai dari S1 PGSD, pendidikan umum, hingga S2 manajemen pendidikan memperkuat validitas temuan karena mencerminkan sudut pandang yang juga holistik didalam mengelola motivasi belajar siswa. Hal ini memperkaya hasil temuan dengan berbagai insight yang juga saling melengkapi serta juga mendukung analisa yang juga lebih mendalam.

Tabel 2. Hasil Observasi Strategi Guru didalam Memotivasi Siswa Kelas 3 SD Negeri 179/VI Durian Rambun

No	Aspek yang juga Diamati	Deskripsi Observasi	Frekuensi Terjadi	Tingkat Efektivitas*
1	Penggunaan Media Pembelajaran	Guru menggunakan gambar, video, serta juga permainan edukatif	4 dari 5 kali	Tinggi
2	Interaksi Guru serta juga	Dialog interaktif serta juga tanya jawab aktif	5 dari 5 kali	Sangat Tinggi

No	Aspek yang juga Diamati	Deskripsi Observasi	Frekuensi Terjadi	Tingkat Efektivitas*
3	Pemberian Apresiasi	Siswa didalam kelas Guru memberi pujian verbal serta juga stiker	3 dari 5 kali	Sedang
4	Variasi Metode Pembelajaran	Metode diskusi, simulasi, serta juga praktek langsung	4 dari 5 kali	Tinggi
5	Komunikasi dengan Orang Tua	Guru rutin mengabari orang tua terkait perkembangan siswa	2 dari 5 kali	Rendah

*Tingkat efektivitas berdasarkan penilaian observer terhadap dampak motivasi pada siswa selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, dapatlah disimpulkan bahwasanya strategi guru didalam memotivasi siswa di kelas 3 SD Negeri 179/VI Durian Rambun cukup efektif terutama pada aspek interaksi guru serta juga siswa yang juga dilakukan secara aktif serta juga konsisten, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang juga menyenangkan serta juga *student-centered*. Penggunaan media pembelajaran serta juga variasi metode seperti diskusi serta simulasi juga mendapat penilaian tinggi karena berhasil menarik perhatian serta juga memfasilitasi pemahaman siswa. Namun, pemberian apresiasi masih tergolong sedang serta juga belum maksimal didalam memberikan dorongan motivasi tambahan. Terlebih, komunikasi dengan orang tua yang juga seharusnya menjadi pilar pendukung motivasi belajar siswa tergolong rendah frekuensinya, yang juga berpotensi melemahkan sinergi antara sekolah serta juga rumah. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan perhatian pada aspek komunikasi eksternal agar motivasi siswa bisa lebih optimal melalui dukungan terpadu. Secara keseluruhan, observasi ini memberikan gambaran kuat bahwasanya praktik pembelajaran yang juga interaktif serta juga beragam sangat penting didalam memacu semangat belajar siswa.

Tabel 3. Hasil Wawancara tentang Strategi Motivasi Belajar Guru di Kelas 3 SD Negeri 179/VI Durian Rambun

No	Responden	Strategi Motivasi yang juga Diterapkan	Dampak yang juga Dirasakan Siswa	Kendala yang juga Dihadapi
1	R1	Menggunakan permainan edukatif serta juga memberikan pujian	Siswa lebih antusias serta juga percaya diri	Waktu pembelajaran terbatas
2	R2	Diskusi kelompok serta juga proyek kecil	Meningkatkan kerja sama serta juga kreativitas	Beberapa siswa kurang fokus
3	R3	Memberikan tantangan	Siswa merasa Kesulitan	

No	Responden	Strategi Motivasi yang juga Diterapkan	Dampak yang juga Dirasakan Siswa	Kendala yang juga Dihadapi
4	R4	sesuai kemampuan siswa	termotivasi serta juga tidaklah mudah bosan	membagi perhatian individual
5	R5	Mengajak orang tua aktif didalam pembelajaran	Sinergi antara sekolah serta juga rumah meningkat	Kesibukan orang tua menghambat komunikasi
		Pendekatan psikologis serta juga pemberian reward kecil	Siswa merasa dihargai serta juga termotivasi belajar	Beberapa siswa masih kurang percaya diri

Dari hasil wawancara dengan lima responden (R1 sampai R5), terlihat bahwasanya guru-guru menggunakan berbagai strategi motivasi yang juga disesuaikan dengan kebutuhan siswa, seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, tantangan yang juga tepat, serta pendekatan psikologis dengan reward kecil. Dampak positif yang juga dirasakan siswa antara lain peningkatan antusiasme, rasa percaya diri, kreativitas, serta juga kerja sama antar teman. Namun, beberapa kendala muncul, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, sulitnya mempertahankan fokus siswa, serta juga hambatan komunikasi dengan orang tua yang juga sibuk. Kendala ini menjadi perhatian penting agar strategi motivasi yang juga diterapkan dapatlah lebih efektif serta juga memberikan hasil optimal didalam meningkatkan semangat belajar siswa secara berkelanjutan

2. Pembahasan

a. Strategi Guru Didalam Memotivasi Siswa Kelas 3 SD negeri 179/VI Durian Rambun

Hasil observasi menunjukkan bahwasanya guru di SD Negeri 179/VI Durian Rambun secara aktif menerapkan berbagai strategi motivasi yang juga berorientasi pada peningkatan keterlibatan siswa didalam proses pembelajaran. Aspek pertama yang juga menonjol adalah penggunaan media pembelajaran seperti gambar, video, serta juga permainan edukatif yang juga terbukti cukup sering diterapkan oleh guru, dengan frekuensi 4 dari 5 kali observasi serta juga tingkat efektivitas yang juga tinggi. Media visual serta juga audio ini memainkan peranan penting didalam menarik perhatian siswa, terutama anak-anak kelas 3 SD yang juga cenderung memiliki rentang perhatian terbatas. Media pembelajaran yang juga kreatif serta juga interaktif ini mampu menciptakan suasana kelas yang juga menyenangkan sekaligus memperkuat pemahaman materi secara lebih mendalam. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivis yang juga menekankan pentingnya *multisensory learning* untuk membangun konsep serta juga keterampilan secara efektif pada anak usia dini.

Interaksi antara guru serta juga siswa menjadi aspek paling dominan yang juga diamati, dengan tingkat efektivitas sangat tinggi serta juga terjadi pada seluruh sesi pengamatan. Dialog dua arah yang juga dilakukan guru dengan siswa, seperti tanya jawab serta juga

diskusi singkat, membuat proses belajar menjadi *student-centered* serta juga mendorong siswa untuk aktif berpikir serta mengemukakan pendapat. Pendekatan ini juga membantu guru mengenali kesulitan yang juga dialami siswa secara langsung serta juga memberikan umpan balik yang juga tepat waktu. Metode ini tidaklah hanya memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri serta juga kemampuan komunikasi siswa di kelas.

Variasi metode pembelajaran juga sangat membantu menjaga motivasi siswa agar tidaklah jenuh. Dengan menggunakan metode diskusi, simulasi, serta juga praktek langsung, guru mampu memberikan pengalaman belajar yang juga nyata serta juga bermakna bagi siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar secara *hands-on* sehingga pemahaman mereka tidaklah hanya bersifat teoritis, melainkan juga aplikatif didalam kehidupan sehari-hari. Variasi ini sesuai dengan prinsip *differentiated instruction* yang juga mendorong guru menyesuaikan cara belajar dengan gaya serta juga kebutuhan siswa.

Namun, terdapat aspek yang juga masih perlu ditingkatkan, yakni pemberian apresiasi serta juga penghargaan. Meskipun guru memberikan pujian verbal serta juga stiker sebagai bentuk penghargaan, frekuensinya masih tergolong sedang serta juga kurang konsisten. Pemberian apresiasi yang juga lebih rutin serta juga bervariasi, misalnya dengan sertifikat atau pengakuan di depan kelas, dapatlah meningkatkan motivasi intrinsik siswa secara lebih optimal. Selain itu, aspek komunikasi dengan orang tua yang juga sangat penting didalam mendukung motivasi belajar siswa masih rendah frekuensinya. Guru hanya beberapa kali mengabari orang tua mengenai perkembangan siswa, sehingga sinergi antara rumah serta juga sekolah kurang maksimal. Keterbatasan ini bisa menjadi penghambat didalam menciptakan lingkungan belajar yang juga menyeluruh serta juga berkelanjutan.

b. Strategi Motivasi Guru serta juga Tantangan yang juga Dihadapi

Wawancara dengan para guru serta juga tenaga pendukung di SD Negeri 179/VI Durian Rambun memberikan gambaran yang juga lebih kaya serta juga mendalam tentang bagaimana strategi motivasi diterapkan serta tantangan nyata yang juga mereka hadapi didalam praktik sehari-hari. Responden pertama (R1) menekankan pentingnya penggunaan permainan edukatif serta juga pujian didalam membangkitkan semangat belajar siswa. Ia menyatakan, *“Saya menggunakan berbagai permainan edukatif seperti teka-teki serta juga permainan kelompok untuk membuat suasana kelas menjadi hidup serta juga menyenangkan. Pujian juga saya berikan secara langsung agar siswa merasa dihargai serta juga termotivasi. Biasanya setelah bermain, semangat mereka untuk belajar meningkat signifikan.”* (Wawancara, 19 Mei 2025, pukul 09.30 WIB). Pernyataan ini sejalan dengan hasil observasi yang juga menunjukkan media pembelajaran interaktif sangat efektif didalam meningkatkan *engagement* siswa.

Responden kedua (R2) menyoroti metode diskusi kelompok serta juga proyek kecil sebagai strategi utama. Ia menjelaskan, *“Diskusi kelompok membantu siswa belajar bekerja sama serta juga mengembangkan kreativitas. Saya sering memberikan proyek kecil agar mereka bisa mempraktekkan konsep yang juga diajarkan secara langsung. Ini membuat pembelajaran tidaklah membosankan serta juga siswa merasa memiliki tanggung jawab*

didalam kelompoknya." (Wawancara, 19 Mei 2025, pukul 10.15 WIB). Strategi ini mendukung pembelajaran *collaborative* yang juga efektif didalam mengasah kemampuan sosial serta juga kognitif siswa secara bersamaan. Namun, R2 juga mengakui adanya kendala fokus pada beberapa siswa yang juga masih sulit diajak konsentrasi didalam diskusi.

R3 menambahkan bahwasanya memberikan tantangan yang juga sesuai dengan kemampuan siswa sangat penting untuk menjaga motivasi belajar. Ia mengungkapkan, "*Saya selalu mencoba memberikan tugas yang juga tidaklah terlalu sulit tapi tetap menantang agar siswa merasa mampu serta juga tertantang tanpa merasa stres. Dengan begitu, mereka tidaklah cepat bosan serta juga selalu ingin mencoba hal baru.*" (Wawancara, 19 Mei 2025, pukul 11.00 WIB). Pendekatan ini sejalan dengan teori motivasi yang juga menekankan pentingnya pencapaian tujuan yang juga realistik untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Namun, R3 juga menyebutkan sulitnya membagi perhatian secara individual ketika kelas cukup besar.

Dari sisi manajemen sekolah, R4 menekankan pentingnya peranan orang tua didalam mendukung motivasi belajar siswa. Ia menyatakan, "*Kami berusaha mengajak orang tua untuk lebih aktif berpartisipasi melalui pertemuan rutin serta juga komunikasi via pesan singkat. Sinergi antara sekolah serta juga rumah sangat diperlukan agar motivasi belajar anak bisa lebih terjaga. Sayangnya, banyak orang tua yang juga sibuk sehingga komunikasi tidaklah selalu berjalan lancar.*" (Wawancara, 20 Mei 2025, pukul 09.00 WIB). Hal ini menjadi tantangan tersendiri karena dukungan orang tua merupakan faktor eksternal yang juga penting didalam proses pendidikan.

R5 sebagai guru BK menekankan pendekatan psikologis serta juga pemberian reward kecil sebagai kunci untuk membangun motivasi serta juga kepercayaan diri siswa. Ia menjelaskan, "*Pendekatan psikologis seperti mendengarkan keluhan siswa serta juga memberikan penghargaan kecil sangat membantu mereka merasa dihargai. Reward sederhana seperti stiker atau pujian dapatlah meningkatkan semangat belajar secara signifikan, meskipun beberapa siswa masih perlu dorongan ekstra untuk percaya diri.*" (Wawancara, 20 Mei 2025, pukul 09.45 WIB). Pendekatan ini mendukung konsep motivasi intrinsik yang juga berfokus pada kebutuhan emosional serta juga psikologis siswa.

Wawancara ini menegaskan bahwasanya guru menggunakan berbagai strategi motivasi yang juga kreatif serta juga adaptif, mulai dari media edukatif, kerja kelompok, penyesuaian tantangan, hingga dukungan psikologis serta juga keterlibatan orang tua. Namun, mereka juga menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, fokus siswa yang juga mudah teralihkan, serta juga hambatan komunikasi dengan orang tua. Oleh karena itu, upaya peningkatan dukungan sumber daya, pelatihan guru, serta juga program komunikasi yang juga lebih efektif dengan orang tua sangat diperlukan untuk mengoptimalkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan

D. CONCLUSION AND SUGGESTIONS

Kesimpulan keseluruhan dari temuan ini menunjukkan bahwasanya strategi guru didalam memotivasi belajar siswa kelas 3 SD Negeri 179/VI Durian Rambun sudah berjalan efektif melalui penggunaan media pembelajaran interaktif, interaksi aktif antara guru serta juga siswa,

serta variasi metode pengajaran yang juga mampu menjaga minat serta juga keterlibatan siswa selama proses belajar. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti pemberian apresiasi yang juga kurang konsisten serta juga komunikasi yang juga masih minim dengan orang tua, yang juga menjadi tantangan didalam mengoptimalkan motivasi belajar siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, peningkatan pemberian penghargaan yang juga lebih rutin serta juga penguatan sinergi antara sekolah dengan orang tua sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya lingkungan belajar yang juga lebih kondusif serta juga berkelanjutan, sehingga dapatlah memaksimalkan potensi serta juga semangat belajar siswa secara optimal

REFERENCES

- Fahri, F., & Lubis, M. J. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru pada Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3364–3372.
- Habbah, E. S. M., Husna, E. N., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Strategi Guru didalam Pengelolaan Kelas yang juga Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Holistik*, 7(1), 18–26.
- Hanaris, F. (2023). peranan guru didalam meningkatkan motivasi belajar siswa: Strategi serta juga pendekatan yang juga efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan serta juga Psikologi*, 1(1), 1–11.
- Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021). peranan guru didalam memotivasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran jarak jauh. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 193–204.
- Khoerunnisa, R. A., Fathurrohman, N., & Arifin, Z. (2021). Strategi guru didalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 133–140.
- Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., Viqri, D., Simarmata, D. E., Yunizha, T. D., & Syafitr, A. (2024). Analisis Strategi Guru didalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas. *Jurnal Inovasi, Evaluasi serta juga Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 165–170.
- Maulia, S. (2023). peranan komunikasi efektif guru didalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar (SD). *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1).
- Mufatikhah, N., & Rondli, W. S. (2023). Strategi guru didalam motivasi belajar PPKn siswa SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 465–471.
- Rahmatika, D., Muriani, M., & Setiawati, M. (2022). peranan guru didalam peningkatan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 7 kubung. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 132–138.
- Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). peranan guru didalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4855–4861.
- Sakinah, A. (2023). peranan Guru didalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Education and Teaching Learning*, 1(1), 1–5.
- Saumi, N. N., Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). peranan guru didalam memberikan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 149–155.
- Suharni, S. (2021). Upaya guru didalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan serta juga Konseling*, 6(1), 172–184.
- Yunita, N., & Ain, S. Q. (2022). Strategi Guru didalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 170 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1465.